

SKRIPSI

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**



OLEH :

**MUSYARRAFAH HAMZAH
NIM: 20202038622023**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**



OLEH

**MUSYARRAFAH HAMZAH
NIM : 20202038622023**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Musyarrafah Hamzah

NIM : 2020203862202023

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.2350/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Muzdalifah Muhammadun M. Ag. (.....)

NIP : 19710208 200112 2 002

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Musyarrafah Hamzah

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202023

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan : Surat Keputusan Dekan

Pembimbing : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.2350/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag (Ketua) (.....)

Dr. Hj. Syahriyah Semaun. S.E., M.M (Anggota) (.....)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA (Anggota) (.....)

Mengetahui:

KEMENTERIAN Agama
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag
NIP.19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik danmaunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tuatercinta Ibunda (Norma) dan Ayahanda (Hamzah) serta kepada saudara-saudaraku (Mudatstsir Hamzah, Muzammil Hamzah dan Fatin Mabrurah Hamzah) dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugasakhir ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimakasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag, Selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah mengeluarkan waktu

- mereka dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
 7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
 8. Ibu Dian dan Bapak Hamzah Fansyuri Nur sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar serta Ibu Arlia Fitri Rahman sebagai Branch Representative KISI Makassar.
 9. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah dan teman-teman dari prodi dan fakultas lain angkatan 2020 IAIN Parepare, terkhusus kepada teman-teman subeduku yang bernama Erni, Nur Afika Budiman, Nur Rahma, dan Dawia.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak mendapat balasan yang pantas dan sesuai dari AllahSWT.Penulisjuga

berharapsemoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama IslamNegeriParepare.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 25 Juli 2024
19 Muharram 1446 H

Penulis



Musyarrifah Hamzah
NIM.2020203862202023



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Musyarrafah Hamzah
Nim : 2020203862202023
Tempat/Tgl.Lahir : Pinrang, 6 Juni 2002
ProgramStudi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JudulSkripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini akan dicabut dan diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Juli 2024
19 Muharram 1446 H
Penulis



Musyarrafah Hamzah
NIM.2020203862202023

ABSTRAK

Musyarrifah Hamzah. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.* (Dibimbing oleh Ibu Muzdalifah Muhammadun)

Intellectual Capital adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. *Intellectual capital* dalam penelitian ini menggunakan indikator *Value Added Capital Employe* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan fungsinya mengelola penjualan, modal, dan asset perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara efektif, baik dan benar selama periode tertentu, kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *statistic*.

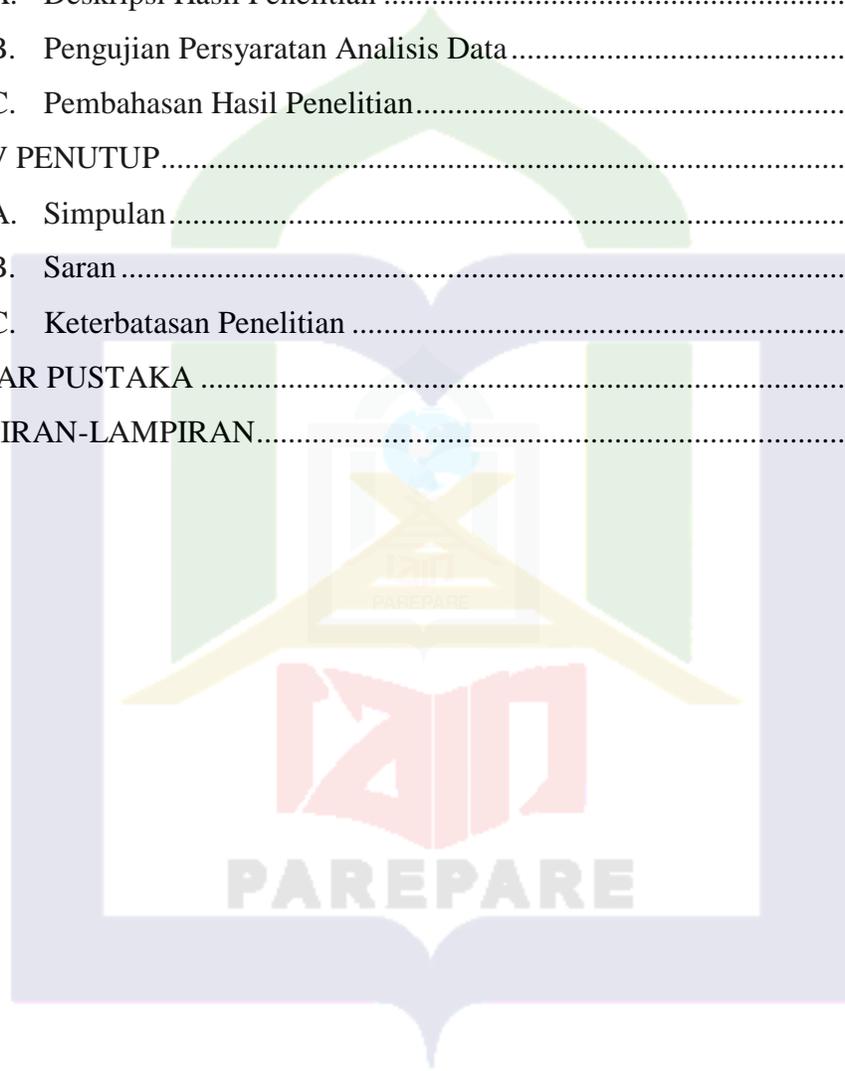
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) VACA secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,1175 dimana $> 0,05$. (2) VAHU secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,8021 dimana $> 0,05$. (3) STVA secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0027 dimana $< 0,05$. (4) VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,006528 < 0,05$. (5) Besar pengaruh variabel independen (VACA, VAHU dan STVA) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) sebesar 86% sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, VACA, VAHU, STVA, ROE

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori	24
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	46
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	49

E. Definisi Operasional Variabel	49
F. Instrumen Penelitian	54
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Hasil Penelitian	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran	89
C. Keterbatasan Penelitian	90
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	IV



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Target Produksi Pertanian Tahun 2023	2
2.1	Penelitian Terdahulu	19
3.1	Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI	45
3.2	Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI	47
4.1	<i>Data Intellectual Capital</i> Pada Perusahaan Sektor Pertanian Periode 2020-2022	62
4.2	Data Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Periode 2020-2022	64
4.3	Model <i>Commen Effect</i>	65
4.4	Model <i>Fixed Effect</i>	66
4.5	Model <i>Random Effect</i>	66
4.6	Uji <i>Chow</i>	67
4.7	Uji <i>Lagrange Multipler</i>	68
4.8	Uji <i>Multikolinearitas</i>	70
4.9	Uji <i>Heterokedastisitas</i>	71
4.10	Uji R2	72
4.11	Uji <i>Parsial</i> (Uji t)	73
4.12	Uji <i>Simultan</i> (Uji F)	74

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.2	Konsep Analisis Kinerja Keuangan	33
2.3	Bagan Kerangka Konseptual	41
4.1	Uji <i>Normalitas</i>	70



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Beban Gaji dan Upah Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI	V
2	Data <i>Value Added</i> (VA) Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI	VI
3	Data <i>Value Added Capital Employe</i> (VACA) Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI	VII
4	Data <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI	VIII
5	Data <i>Value Added Structural Capital</i> (STVA) Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI	IX
6	Data <i>Intellectual Capital</i> Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI	X
7	Data <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI	XI
8	<i>Comment Effect</i>	XII
9	<i>Fixed Effect</i>	XIII
10	<i>Random Effect</i>	XIV
11	Uji Chow	XV
12	Uji Lagrange Multiplier	XVI
13	Uji Normalitas	XVII
14	Uji Multikolinearitas	XVIII
15	Uji Heterokedastisitas	XVIII
16	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i>)	XIX
17	Uji Parsial (Uji t)	XIX
18	Uji Simultan (Uji f)	XIX
19	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis	XX
20	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXI
21	Surat Selesai Meneliti dari Bursa Efek	XXII
22	Biodata Penulis	XXIII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	tedansa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha(dengantitikdi bawah)
خ	Kha	Kh	kadanha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	dedanzet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdanya
ص	Shad	ş	es (dengantitikdibawah)
ض	Dhad	ḍ	de(dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	te(dengantitik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik dibawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ya
---	----	---	----

Hamzah(ء)yangdiawalkatamengikutivokalnyatanpadiberitandaapapun.Jika terletakditengahataudiakhir,ditulisdengantanda(“).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabunganhuruf,yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
يَا	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْفَاضِيْلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *sy* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*yi*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya,

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mempengaruhi pertumbuhan hampir seluruh kehidupan masyarakat Indonesia, maka perlunya perhatian pemerintah pada sektor pertanian yang kuat dan tangguh. Oleh karena itu, salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia saat ini masih menjadi ruang untuk rakyat kecil. Kurang lebih 100 juta jiwa atau hampir separuh dari jumlah rakyat Indonesia bekerja di sektor pertanian untuk itu kementerian pertanian telah melakukan berbagai upaya untuk membina para pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) agar menjadi pondasi yang kuat dalam mendukung ekonomi Indonesia.¹

Sektor pertanian pada tahun 2021 tumbuh 1,84% dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional sebesar 13,28%. Kemudian pada tahun 2022, sektor pertanian menunjukkan konsistensi dengan pertumbuhan positif 1,37% dan berkontribusi 12,98% terhadap perekonomian nasional.² Sehingga perekonomian nasional masih berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor pertanian, akibatnya sektor ini harus mampu menyediakan pangan dari 275 juta jiwa penduduk Indonesia. Oleh karena itu sektor pertanian dihimbau untuk tidak lengah dalam menyikapi urusan pangan dan

¹Labbaika Filan Agyata and I Putu Julianto, "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Pertanian (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2020)," *Jurnal Akuntansi Profesi* 14, no. 01 (2023): 108–19.

²Kementerian Perekonomian Republik Indonesia, "Kembangkan Ketangguhan Sektor Pertanian, Indonesia Raih Penghargaan Dari International Rice Research Institute," 2022 (kemenko.go.id, 2022).

energi, meskipun inflasi di Indonesia dalam batas terkendali, namun tantangan penyediaan pangan ke depan akan semakin berat.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyatakan sektor pertanian memiliki empat program kerja untuk meningkatkan produktivitas pertanian serta transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.³ Keempat program tersebut meliputi program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, program nilai tambah dan daya saing industri, program pendidikan dan pelatihan vokasi, serta program dukungan manajemen. Dengan berpatokan pada empat program tersebut, maka target produksi beberapa komoditas utama Kementerian Pertanian pada 2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Target Produksi Pertanian Tahun 2023

No	Nama	Nilai / Ton
1	Padi	54.500.000
2	Tebu	37.150.000
3	Jagung	23.050.000
4	Kelapa	2.990.000
5	Cabai	2.930.000
6	Bawang merah	1.710.000
7	Kopi	810.000
8	Kakao	780.000
9	Kedelai	590.000
10	Daging sapi/kerbau	465.150
11	Bawang putih	45.450

Sumber : katadata.co.id

³cindy Mutia Annur, "Target Produksi Komoditas Pertanian Utama Indonesia Tahun 2023" (katadata.co.id, 2022).

Berdasarkan data target produksi pertanian tahun 2023 diatas. Pada tabel yang diperoleh dari katadata.co.id target produksi pertanian tahun 2023 dibidang cukup tinggi mulai dari padi yang berada diurutan tertinggi yaitu ditargetkan senilai 54.500.000 ton dan bawang putih berada diurutan terendah senilai 45.450 ton. Apabila target produksi tersebut dapat diproduksi sesuai dengan yang ditargetkan maka akan dapat membantu sektor pertanian dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk ketahanan pangan masyarakat, sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja, serta sumber pendapatan masyarakat. Oleh karenanya, dalam sektor pertanian sangat memiliki ketergantungan kepada *intellectual capital*, terkhusus mengenai *capital employed* yaitu sebagai indikator utama dalam memanfaatkan modal fisik untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) serta *human capital* yang diartikan sebagai pengetahuan, keahlian, kemampuan, dan keterampilan yang menjadikan manusia ataupun karyawan sebagai aset suatu perusahaan.

Pengungkapan terkait aset biologis dan produksi pertanian, mensyaratkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan laporan keuangan yang akan berdampak pada peningkatan produksi sebagai aset biologis, yang sebelumnya tidak diakui sebagai aset dalam laporan keuangan oleh perusahaan. Oleh karena itu, Dalam pengukuran *intellectual capital* dan hubungannya dengan kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio keuangan ROE dari jumlah laba perusahaan dan jumlah aset perusahaan akan mendapatkan Pengakuan. Dimana, pengakuan tersebut berdampak pada kenaikan jumlah aset yang diakui oleh perusahaan dalam laporan keuangan, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan juga

dapat membantu perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan dengan para *stakeholder*.

Pengukuran kinerja adalah faktor yang sangat dibutuhkan bagi perusahaan dan tidak hanya bagi investor. Selain itu pengukuran kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam hal meningkatkan kemampuan dan nilai perusahaan secara terus-menerus. Kinerja perusahaan yang baik mendeskripsikan bahwa perusahaan berhasil memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya. Perusahaan bisa melakukan pengukuran kinerjanya dengan menggunakan metode pengukuran *Value Added Intellectual Capital*, seperti dengan melihat kemampuan intelektual perusahaan dan nilai yang dimiliki hingga saat ini.⁴

Intellectual capital di Indonesia telah berkembang sejak tahun 2000 dan tertera dalam PSAK No. 19 mengenai aset tidak berwujud (revisi 2010). PSAK No.19 menjelaskan bahwa aset tidak berwujud merupakan aset nonmoneter yang teridentifikasi tanpa wujud fisik dan dimiliki untuk digunakan dalam memperoleh atau menghasilkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Namun faktanya masih banyak perusahaan di Indonesia yang cenderung memfokuskan operasinya pada konsep *conventional based* yang memungkinkan perusahaan menghasilkan produk yang kurang pengetahuan dan keahlian teknologi. Terlebih, *intellectual capital* sering tidak dilaporkan dalam laporan keuangan sebagai persentase dari nilai total organisasi. Akibatnya bisnis dengan nilai *intellectual capital* yang tinggi mungkin tampak kurang berharga dibandingkan dengan nilai yang sebenarnya dan berisiko kehilangan keunggulan

⁴ Nailal Muna Avi, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan" (Universitas Islam Indonesia, 2023).

kompetitif yang berharga.⁵ Selain itu, *Resource Based Theory* mengemukakan bahwa jika sumber daya perusahaan dikelola dengan efektif dan efisien sehingga akhirnya dapat menciptakan keunggulan bersaing. *Intellectual Capital* berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Pengelolaan modal fisik secara efektif dan efisien merupakan bagian dari pemanfaatan modal intelektual perusahaan.

Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998, didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari *tangible assets* dan *intangible assets* yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). VA merupakan efisiensi dari HC, SC, dan *capital employed* (CE). Hubungan dari VA dan CE dalam penelitian ini disebut *value added capital employed* (VACA). VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Pulic mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan return yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE (dana yang tersedia).⁶ Dalam sudut pandang investor, nilai ROE yang tinggi akan memberi peluang besar bagi perusahaan dalam memperoleh pengembalian modal atau penghasilan bagi investor.⁷

⁵Azmy Ayu Ishfahani and Dian Imanina Burhany, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di the Impact of Intellectual Capital on Financial Performance of Islamic Banks In" 08, no. 01 (2022): 68–85.

⁶Nur Achriaty and Syafaah Putri, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)* 6, no. 1 (2023): 64–71.

⁷Asma Hadli, Ermeila, Sri Mario, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2020," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2023): 507–14. Hal. 10

Motivasi dilakukannya penelitian ini karena adanya fenomena hasil penelitian yang berbeda-beda (*research gap*) dari beberapa penelitian terdahulu. Di Indonesia penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Anggi Reza Khasanah pada tahun 2022 dengan beberapa perbedaan yaitu menggunakan variable kinerja keuangan yaitu ROA (*Return On Asset*), menggunakan sampel Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2017-2021. Kemudian pada penelitian Nurhayati Ritonga pada tahun 2022 menggunakan variabel yang sama, tetapi dilaksanakan pada periode yang berbeda yaitu tahun 2018-2020. Dan penelitian yang dilakukan oleh Lerry Rynaldo pada tahun 2021 dilaksanakan pada periode 2019-2020 pada perusahaan perbankan.. *Research gap* atau temuan yang berbeda dari beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan memberikan motivasi bagi penulis untuk meneliti kembali pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian. Karena, di tengah tantangan pangan global, sektor pertanian telah menunjukkan resiliensinya selama pandemi dan juga berhasil menjadi buffer dengan menunjukkan konsistensi pertumbuhan positif 1,37% dan berkontribusi 12,89% terhadap perekonomian nasional. Sehingga perekonomian nasional masih berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor pertanian.

Penerapan *intellectual capital* akan sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penerapan *intellectual capital* yang baik akan dapat mendorong perusahaan untuk dapat terus melakukan inovasi dan melakukan penyesuaian dengan perubahan yang terjadi, dan juga dapat membantu perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan dengan para

stakeholder, serta penerapan prinsip-prinsipnya. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan akan diperoleh perusahaan dengan penerapan *intellectual capital*.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan terdapat beberapa indikator yang dapat mendorong suatu perusahaan dalam proses pengembangannya, *intellectual capital* salah satunya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan fakta empiris terkait **“Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan. Maka berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah VACA (*Value Added Capital Employed*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah VAHU (*Value Added Human Capital*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah STVA (*Structural Capital Value Added*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Apakah VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*), STVA (*Structural Capital Value Added*), berpengaruh secara

simultan atau secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk membuktikan pengaruh VACA (*Value Added Capital Employed*) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Untuk membuktikan pengaruh VAHU (*Value Added Human Capital*) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Untuk membuktikan pengaruh STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Untuk membuktikan pengaruh VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*), STVA (*Structural Capital Value Added*) secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca terutama tentang mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022).

2. Kegunaan praktis

a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian yang menarik dan menambah wawasan keilmuan bagi para pembaca atau pihak-pihak membutuhkan terkhusus kepada mahasiswa Akuntansi Syariah mengenai *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, informasi, atau pengetahuan lebih tentang tingkat *intellectual capital* dan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kebijakan keuangan yang akan dilakukan perusahaan dengan tujuan pertumbuhan yang mereka harapkan.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta ilmu bagi peneliti yang didapat pada bangku perkuliahan mengenai *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berikut ringkasan penelitian relevan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Lerry Rynaldo dengan judul penelitian "*Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019)*" yang ditulis pada tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019. Pengukuran variabel *intellectual capital* dalam penelitian ini diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*. Pengukuran variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *return on assets (ROA)*.

Pengukuran variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Tobin's Q. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sampel yaitu: 1). Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. 2). Perusahaan

menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. 3). Perusahaan menyajikan data lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu *intellectual capital*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.⁸ Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa VACA tidak berpengaruh terhadap ROE, VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap ROE, STVA memiliki pengaruh terhadap ROE, dan secara simultan VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menggunakan dua variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan, pada penelitian yang akan dilakukan variabel kinerja keuangan diukur dengan *Return On Equity* (ROE) sedangkan pada penelitian sebelumnya pengukuran variabel kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset* (ROA), populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sedangkan pada

⁸ Lerry Rynaldo, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019)” (Universitas Jambi, 2021). Hal. 6, 55

penelitian ini pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada pengukuran variabel *intellectual capital* diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*.

2. Anggi Reza Khasana dengan judul penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2017-2021) yang ditulis pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan subsektor bank yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia tahun 2017 sampai 2021 secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis data yang digunakan yaitu data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan subsektor bank yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia selama periode 2017-2021, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh bank syariah yang terdaftar di ISSI yang berjumlah empat bank syariah. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 26. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) bank syariah yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara parsial menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Yang artinya semakin baik nilai *Intellectual Capital* maka kinerja keuangan pada perusahaan bank syariah semakin meningkat. *Islamicity performance index* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Yang artinya semakin meningkat nilai *islamicity performance index* maka kinerja keuangan akan meningkat. Semakin baik perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah dan semakin baik mengelola asetnya untuk memperoleh pendapatan. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh positif dan juga signifikan antara *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor keuangansub sektor bank yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021.⁹ Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa VACA tidak berpengaruh terhadap ROE, VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap ROE, STVA memiliki pengaruh terhadap ROE, dan secara simultan VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *intellectual capital* dan *Islamicity performance index* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan satu variabel independen yaitu *intellectual capita*, pada penelitian sekarang pengukuran variabel kinerja

⁹Reza Khasanah Anggi, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2017-2021)" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023). Hal. 6,75

keuangan diukur dengan *Return On Equity* (ROE) sedangkan pada penelitian ini pengukuran variabel kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset* (ROA), populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sedangkan pada penelitian ini pada perusahaan subsektor bank yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia selama periode 2017-2021.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada pengukuran variabel *intellectual capital* diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™).

3. Dyan Riezq Rafaanti dengan judul penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2017-2021 yang ditulis pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan studi pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017 – 2021. Pengukuran *intellectual capital* pada penelitian ini menggunakan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC). Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Risk Based Capital* (RBC).

Penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa VACA tidak berpengaruh terhadap ROA dan RBC, VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap ROA namun memiliki pengaruh terhadap RBC, STVA memiliki

pengaruh terhadap ROA dan tidak memiliki pengaruh terhadap RBC.¹⁰ Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa VACA tidak berpengaruh terhadap ROE, VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap ROE, STVA memiliki pengaruh terhadap ROE, dan secara simultan VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, pada penelitian sekarang pengukuran variabel kinerja keuangan diukur dengan *Return On Equity* (ROE) sedangkan pada penelitian ini pengukuran variabel kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Risk Based Capital* (RBC), populasi dalam penelitian sekarang adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sedangkan pada penelitian ini pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Adapun persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada pengukuran variabel *intellectual capital* diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™).

4. Iqra Durratun Nasihah dengan judul penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2017-2021 yang ditulis pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menguji

¹⁰Dyan Riezq Rafaanti, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2021” (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta, n.d.). Hal. 6,82-83

pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dari laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Model pengukuran *intellectual capital* menggunakan model Pulic, yaitu *Value Added Intellectual Coefficientl* (VAIC™).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan *Human Capital Efficiency* (HCE), *Capital Employed Efficiency* (CEE), *Structural Capital Efficiency* (SCE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹¹ Sedangkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa VACA tidak berpengaruh terhadap ROE, VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap ROE, STVA memiliki pengaruh terhadap ROE. dan secara simultan VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada pengukuran variabel kinerja keuangan diukur dengan *Return On Equity* (ROE) sedangkan pada penelitian ini pengukuran variabel kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah perusahaan sektor pertanian yang

¹¹Iqra Durratun Nasihah, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021.," 2023. Hal. 15,98-99

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sedangkan pada penelitian ini pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

Adapun persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada pengukuran variabel *intellectual capital* diukur dengan *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC™).

5. Nurhayati Ritonga dengan judul penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) yang ditulis pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen yaitu *Human Capital* (VACA), *Structural Capital* (VAHU) dan *Employed Capital* (STVA) terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 8 perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang memenuhi kriteria penelitian.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Penelitian menemukan hasil bahwa VACA dan STVA tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan secara simultan VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹² Sedangkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan

¹²Nurhayati Ritonga, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020),” 2022.hal. 9,66-67

menunjukkan bahwa VACA tidak berpengaruh terhadap ROE, VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap ROE, STVA memiliki pengaruh terhadap ROE, dan secara simultan VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pengukuran variabel kinerja keuangan diukur dengan *Return On Equity* (ROE) sedangkan pada penelitian ini pengukuran variabel kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sedangkan pada penelitian ini pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Adapun persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada pengukuran variabel intellectual capital diukur dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™).

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Motodo Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaam	Perbedaan
1	Lerry Rynaldo (2021)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019)	analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 22.0	intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019	1. Variabel Independen (<i>Intellectual Capital</i>)	1. Variabel Dependen (Nilai Perusahaan) 2. periode 2020-2022 3. Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI
2	Anngi Reza Khasana (2022)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance</i>	Metode analisis data menggunakan analisis statistikdeskriptif,	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikanterhadap kinerja keuangan.	1. Variabel Independen (<i>Intellectual Capital</i>) 2. Variabel	1. Variabel Independen (<i>Islamicity Performance Index</i>) 2.

		<p><i>Index</i> terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2017-2021)</p>	<p>uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier bergandadengan menggunakan SPSS 26.</p>	<p><i>Islamicity performance index</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara Simultan terdapat pengaruh positif dan juga signifikan antara <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021</p>	<p>Dependen (Kinerja Keuangan)</p>	<p>Periode 2020-2022 3. Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI</p>
--	--	--	---	--	------------------------------------	---

3	Dyan Riezq Rafaanti (2023)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah periode 2017-2021	Penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM	VACA tidak berpengaruh terhadap ROA dan RBC, VAHU tidak memiliki pengaruh terhadap ROA namun memiliki pengaruh terhadap RBC, STVA memiliki pengaruh terhadap ROA dan tidak memiliki pengaruh terhadap RBC	1. Variabel Independen (<i>Intellectual Capital</i>) 2. Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)	1. Periode 2020-2022 2. Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI
4	Iqra Durratun Nasihah (2023)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2017-	analisis regresi linier berganda. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan E-Views 8	<i>Human Capital Efficiency</i> (HCE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, <i>Capital Employed Efficiency</i> (CEE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA,	1. Variabel Independen (<i>Intellectual Capital</i>) 2. Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)	1. Periode 2020-2022 2. Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI

		2021		<p><i>Structural Capital Efficiency (SCE)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan</p> <p><i>Human Capital Efficiency (HCE), Capital Employed Efficiency (CEE), Structural Capital Efficiency (SCE)</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA</p>	
--	--	------	--	---	--

5	Nurhayati Ritonga (2022)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020)	metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik	VACA dan STVA tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan secara simultan VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	1. Variabel Independen (<i>Intellectual Capital</i>) 2. Variabel Dependen (Kinerja Keuangan) 3. Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI	1. Periode 2020-2022 2. Menggunakan Aplikasi Eviews versi 12 3. Pengukuran Variabel Dependen ROE (<i>Return on Equity</i>)
---	--------------------------------	---	---	---	--	---

B. Tinjauan Teori

1. *Stakeholder Theory*

Intellectual capital hadir didukung oleh beberapa teori salah satunya ialah *stakeholder theory*. Yang menyatakan bahwa *stakeholder* adalah “*aby identifiable*

group or individual who can affect the achievement of an organisation's objectives's, or is affected by the achievement of an organisation's objectives".¹³

Teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari *stakeholder* teori adalah untuk menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi *stakeholder*. Pada kenyataannya, inti keseluruhan teori *stakeholder* terletak pada apa yang akan terjadi ketika korporasi dan *stakeholder* menjalankan hubungan mereka.

Konsep *Intellectual Capital*, teori *stakeholder* harus dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*. Ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan, maka itu artinya manajer telah memenuhi aspek etika dari teori ini. Penciptaan nilai (*value creation*) dalam

¹³Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital (Konsep Dan Kajian Empiris)*, Pertama (Malang: Graha Ilmu, 2009). Hal. 4

konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun structural capital. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.

Stakeholder berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan *value added* untuk kemudian mendorong kinerja Keuangan perusahaan yang merupakan orientasi para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen.

Konteks hubungan *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan, teori *stakeholder* lebih tepat digunakan sebagai basis utama untuk menjelaskan hubungan *Intellectual Capital* dengan kinerja perusahaan. Dalam pandangan Teori *stakeholder*, perusahaan *memiliki stakeholders*, bukan sekedar *shareholder*. Kelompok-kelompok 'stake' tersebut, meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

2. *Intellectual Capital*

Menurut Elvie Maria Silalahi *Intellectual Capital* adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut *International Federation of Accountant (IFAC)* terdapat beberapa istilah yang hampir mirip dengan *intellectual capital*, antara lain *intellectual property*, *intelectual asset*,

knowledge asset yang semuanya bermaksud sebagai saham atau modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan.¹⁴

Berbagai definisi *intellectual capital*, terdapat kesamaan pokok pikiran yaitu *intellectual capital* merupakan berbagai sumber daya pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang berkaitan dengan keahlian karyawan, hubungan baik dengan pelanggan, dan kapasitas teknologi informasi milik perusahaan yang secara signifikan berkontribusi dalam proses penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan. Selama ini masih terdapat ketidakjelasan mengenai perbedaan antara modal intelektual (*intellectual capital*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*).¹⁵

Intellectual capital memiliki hubungan terhadap kinerja perusahaan sebab *intellectual capital* menjadi faktor utama terjadinya peningkatan kinerja perusahaan. *Intellectual capital* menjadi aset yang berharga bagi perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya dan pengetahuan untuk berkontribusi bagi perusahaan.

a. Komponen *Intellectual Capital*

Intellectual capital terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

1. *Human Capital*

Human capital merupakan *lifeblood* dalam *intellectual capital*. Di sinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang

¹⁴ Elvie Maria Silalahi, *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance* (Deepublish, 2021). Hal. 1-2

¹⁵ Deden Komar Priatna, *Buku Referensi Intellectual Capital Management Building Your Employee Passion and Happiness* (Deepublish, 2021). Hal. 2

sangat berguna, keterampilan dan kompensasi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Human Capital akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dalam modal ini, yaitu *training programs, credential, experience, competence, recruitment, mentoring, learning programs, individual potential and personality*.

Sumber daya manusia merupakan bagian yang sangat penting dalam proses inovasi yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan daya saing. Allah berfirman dalam QS. Dalam Yusuf: 54-55 yang berbunyi:

وَقَالَ الْمَلِكُ ائْتُونِي بِهِ اَسْتَخْلِصُهُ لِنَفْسِي فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ اِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ اَمِيْنٌ ﴿٥٤﴾ قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْاَرْضِ اِنِّي حَفِيْظٌ عَلِيْمٌ ﴿٥٥﴾

Terjemahnya : "54. dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaKu, agar aku memilih Dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakapcakap dengan Dia, Dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan Tinggi lagi dipercayai pada sisi kami". 55. berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".¹⁶

Kekuatan disini meliputi kemampuan intelektual dan juga keterampilan tertentu. Kekuatan nabi Musa mengarah kepada arti fisik, sementara kekuatan nabi Yusuf lebih condong pada intelektual ('alim). Kaitannya dengan sumber daya

¹⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Surakarta: Ziyad, 2014). Hal. 242

manusia yang seperti nabi yusuf yaitu yang pandai mengatur dan berilmu pengetahuan tinggi. Modal intelektual merupakan hal yang utama dalam era persaingan saat ini agar tetap bertahan dalam persaingan

2. *Structural Capital atau Organization Capital*

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal.

3. *Capital Employed atau Relational Capital*

Elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Relational capital* merupakan hubungan yang harmonis/ association network yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relation capital* dapat muncul dari berbagai bagian di luar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.¹⁷

¹⁷Zulkifli Noor, *Intellectual Capital* (Jakarta: Media Sarana Sejahtera, 2019). Hal. 5

b. Pengukuran *Intellectual Capital*

Intellectual capital dapat diukur menggunakan metode yang disebut *value added intellectual coefficient* (VAIC). Metode ini dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997. Metode VAIC didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Metode VAIC mengukur seberapa dan bagaimana *efisiensi intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu human capital, capital employed dan structural capital.

Pengukuran dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input. Output (OUT) merepresentasikan revenue dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh revenue. Pengukuran *intellectual capital* menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC) terdiri dari empat komponen utama, yaitu :

1. Menghitung *Value Added* (VA)

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Value Added* (VA) adalah sebagai berikut:

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan :

OP : *operating profit* (laba operasi/laba usaha)

EC : *employee costs* (beban karyawan)

D : *depreciation* (depresiasi)

A : *amortization* (amortisasi)

2. *Value Added Capital Employed (VACA)*. *Value added capital employed* adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VACA atau *value added* menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

Value Added Capital Employed (VACA) dapat dihitung dengan rumus:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VACA : *Value Added Capital Employed* : rasio dari VA terhadap CE

VA : *value added*

CE : *Capital Employed* : dana yang tersedia (total ekuitas)

3. *Value Added Human Capital (VAHU)*. Rasio ini menunjukkan hubungan antara VA dan HC (*Human Capital*). *Value Added Human Capital (VAHU)* menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam

perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya. Total salary and wages cost adalah indikator dari HC perusahaan.

Value Added Human Capital (VAHU) dapat dihitung dengan rumus:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

VAHU : *Value added Human Capital* : VA terhadap HC

VA : *Value added* (jumlah *value added*)

Human capital : beban karyawan

4. *Structural Capital Value Added* (STVA). *Structural capital coefficient* (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia independen terhadap value creation. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam value creation, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut.

Structural Capital Value Added (STVA) dapat dihitung dengan rumus:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

STVA : *Structural Capital Value Added* : rasio dari SC terhadap VA

SC : *Structural capital* : VA – HC

VA : *Value Added*

5. *Value Added Intellectual Coefficient*(VAIC)

VAIC digunakan sebagai indikator penilaian *kinerja Intellectual Capital* suatu perusahaan. VAIC™ mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (Business Performance Indikator). iB-VAIC™ merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu VACA, VAHU, STVA.

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Untuk dapat dilakukan pemeringkatan hasil perhitungan VAIC (untuk selanjutnya dapat disebut BPI) dapat diranking berdasarkan skor yang dimiliki. Sejauh ini, belum ada standar tentang skor kinerja *Intellectual Capital* (IC) tersebut, namun penelitian Ulum (2008) telah merumuskan untuk memberikan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu:

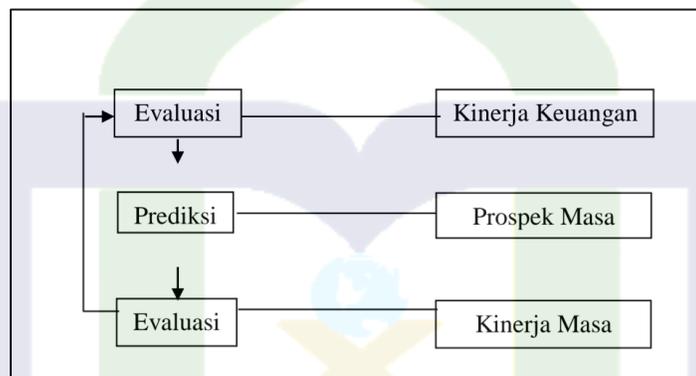
1. *Top performers* – skor VAICTM di atas 3,00
2. *Good performers* – skor VAICTM antara 2,0 sampai 2,99
3. *Common performers* – skor VAICTM antara 1,5 sampai 1,99
4. *Bad performers* – skor VAICTM di bawah 1,5.¹⁸

¹⁸Ulum, “Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah,” *Inferensi* 7, no. 1 (2013): 185. Hal.102

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Gambar 2. 1 Konsep analisis Kinerja Keuangan



Sumber : Dr. Francis Hutabarat, MBA, CIBA¹⁹

Seperti yang dijelaskan pada Gambar di atas menganalisa kinerja keuangan itu dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik.²⁰

¹⁹ M B A Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Desanta Publisher, 2021).

²⁰ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Pertama (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020). Hal. 2

Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu dapat diketahui. Dari definisi tersebut di atas adalah merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien.

Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keuangan dalam surat An-Nisaa : 58 sebagai berikut :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Terjemahnya : *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (QS An-Nisaa : 58).*²¹

Maksud dari ayat tersebut adalah pada prinsipnya dalam Islam amanah merupakan tugas yang harus ditunaikan dengan adil oleh pihak yang memegang amanah yang artinya wajib disampaikan sesuai dengan yang diperintahkan oleh pihak yang memberikan amanah atau tidak ada unsur pengurangan atau melebihi sehingga merugikan orang lain. Ukuran kinerja dianalisis dalam tiga kelompok yaitu :

1. Rasio Profitabilitas Merupakan ukuran efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

²¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. (Surakarta:Ziyad, 2014). Hal. 58

2. Rasio Pertumbuhan Merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomis dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar tempat produk tempatnya beroperasi.
3. Efisiensi Operasi Merupakan rasio manajemen aktiva dan investasi mengukur efektifitas keputusan-keputusan investasi perusahaan dan pemanfaatan sumber dayanya. Penilaian tingkat kesehatan/perusahaan setiap tahunnya meliputi: *Return on Equity, Return of Investment, Cash Ratio, Collection Periods, Inventory Turn Over, Total Assets Turn Over, Equity to Total Assets, Equity Ratio to Total Assets.*²²

a. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu alat utama dalam menganalisis laporan keuangan dalam mengamati indeks yang berkaitan dengan hasil yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi laba, serta laporan arus kas untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi financial. Dengan menggunakan analisis rasio, perusahaan dapat mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam perusahaan serta dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan dan menciptakan nilai bagi perusahaan.²³

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam menilai jumlah laba dari investasi guna mengetahui seberapa besar kemampuan korporasi dalam membayar hutang berdasarkan tingkat efisiensi pemakaian dan pengelolaan aset

²²Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta, 2020). Hal. 7

²³Agung Anggoro Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Global Eksekutif Teknologi, 2023). Hal. 44

maupun sumber daya lainnya yang nantinya disampaikan kepada investor/pemegang saham. Adapun rasio profitabilitas yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Return on Equity*.

a. Rasio Pengembalian Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas untuk menilai suatu korporasi dalam memperoleh profit yang didapat dari investasi para *stakeholder*. Adapun formula untuk menghitung ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba Bersih Setelah Pajak : Laba Bersih setelah Pajak adalah laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan pajak

Total Ekuitas : Ekuitas adalah hak yang dimiliki oleh seorang pemilik aset di sebuah perusahaan

4. Teori Akuntansi Syariah

a. Definisi Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah antara lain berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi dan pengungkapan hak – hak dan kewajiban – kewajibannya secara adil. Konsep akuntansi dalam islam adalah penekanan pada pertanggung jawaban atau accountability berdasar pada Al Qur'an dalam surat Al baqarah ayat 282 sebagai berikut.²⁴

²⁴ Bima Cinintya Pratams and A, *Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah*, Pertama (Jakarta: Salemba, 2017).Hal. 48

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَفْطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَقَلُّوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi

Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.²⁵

Dalam ayat tersebut disebutkan kewajiban bagi mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas supaya jelas kadarnya, waktunya, dan mudah untuk persaksianya sehingga tidak ragu. Artinya perintah tersebut ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban, agar pihak yang pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak diragukan, tidak menimbulkan konflik dan adil, sehingga perlu para saksi. Akuntansi syariah merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk yang humanis dan sarat nilai. Tujuan akuntansi syariah adalah terciptanya peradaban bisnis dengan wawasan humanis, emansipatoris, transendental, dan teleologikal. Konsekuensi ontologis upaya ini adalah bahwa akuntan secara kritis harus mampu membebaskan manusia dari ikatan realitas peradaban, beserta jaringan-jaringan kuasanya, kemudian memberikan atau menciptakan realitas alternatif dengan seperangkat jaringan-jaringan kuasa Ilahi yang mengikat manusia dalam hidup sehari-hari.

²⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.(Surakarta:Ziyad,2014).Hal.48

b. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip-prinsip akuntansi syariah berdasarkan surat Al-Baqarah 282 antara lain :

1. Pertanggungjawaban (Accountability)

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan.

2. Prinsip Keadilan

Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 juta, maka akuntan (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada *window dressing* dalam praktik akuntansi perusahaan.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.²⁶

²⁶ Saifl Muchlis, *Akuntansi Syariah : Konsep Dan Praktik Dalam Era Kontemporer* (Karang Besuki: Pustaka Peradaban, 2024).Hal. 86

C. Kerangka Konseptual

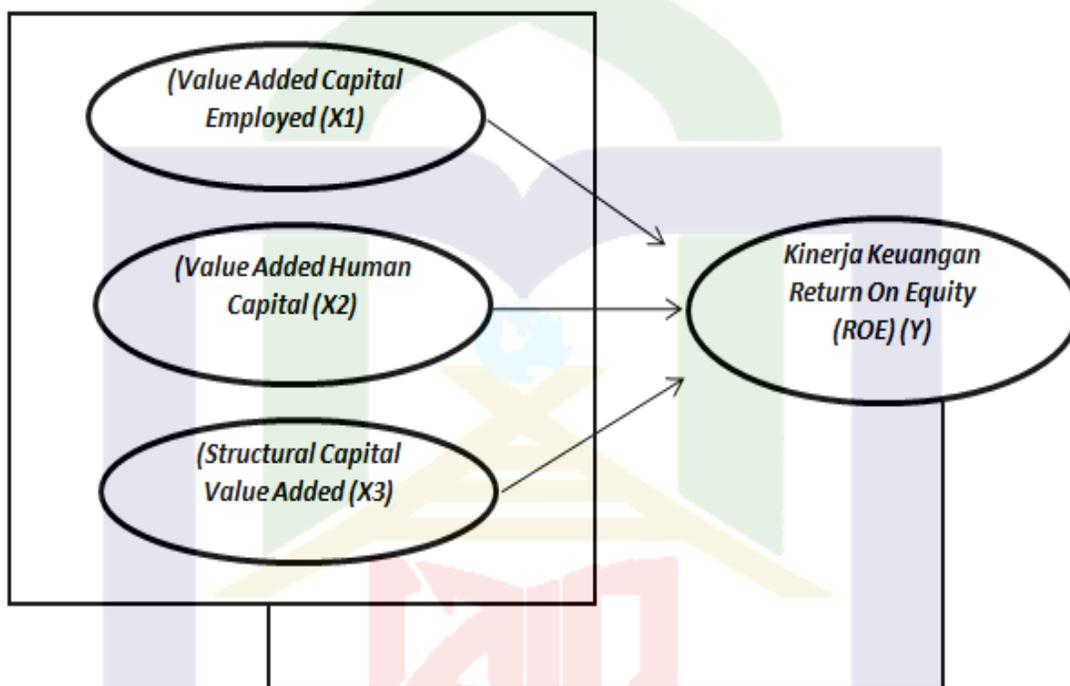
Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian.²⁷ *Theory Stakeholder* menyatakan bahwa para *stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan *value added* untuk kemudian mendorong kinerja Keuangan perusahaan yang merupakan orientasi para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen.

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas untuk menilai suatu korporasi dalam memperoleh profit yang didapat dari investasi para *shareholders*. Berdasarkan uraian tersebut kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh tiga komponen yang terdapat di dalam *Intellectual capital* yaitu *Employed Capital*, *Human Capital*, dan *Structure Capital*. Selain itu, adanya dukungan dari penelitian-penelitian sebelumnya yakni menurut Nailal Muna Avi, Hadli, Asma Mario, dan Sri Ermeila, yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

²⁷ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019). Hal. 92

keterkaitan antara variabel independen *Employed Capital*, *Human Capital*, dan *Structure Capital*, terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut dibawah ini :

Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Konseptual



(Sumber : Data diolah penulis 2023)

D. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui

tinjauan pustaka.²⁸ Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh *Employed Capital* terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

H01: *Employed Capital* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan pertanian di BEI.

Ha1: *Employed Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan pertanian di BEI

2. Pengaruh *Human Capital* terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

H02: *Human Capital* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan pertanian di BEI

Ha2: *Human Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan pertanian di BEI

3. Pengaruh *Structural Capital* terhadap Kinerja Keuangan (ROE).

H03: *Structural Capital* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan pertanian di BEI

Ha3: *Structural Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan pertanian di BEI

4. Pengaruh *Employed Capital, Human Capital, dan Structural Capital* terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

H04: *Employed Capital, Human Capital, Structural Capital* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan(ROE) perusahaan pertanian di BEI.

²⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010). Hal. 67

Ha4: *Employed Capital, Human Capital, Structural Capital* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan(ROE) perusahaan pertanian di BEI.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.²⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh *filsafat positivisme logikal (logical positivism)* yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi). Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian dengan memanfaatkan data-data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen.³⁰

²⁹Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal. 2

³⁰Haidir Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Kencana, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dengan masalah penelitian, maka penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 yang datanya diperoleh dari kantor Cabang Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar Jl. A. Pettarani, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.

Tabel 3. 1Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Emiten	Papan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Utama
2	ANDI	Andira Agro Tbk	Utama
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	Utama

³¹Ulfah Hernaeny, "Populasi Dan Sampel," *Pengantar Statistika 1* (2021): 33. Hal.

4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	Utama
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	Utama
6	GOLL	Golden Plantation Tbk	Utama
7	GZCO	Gozco Plantations Tbk	Utama
8	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	Utama
9	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Utama
10	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	Utama
11	MGRO	Mahkota Group Tbk	Utama
12	PALM	Provident Agro Tbk	Utama
13	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Utama
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	Utama
15	SMAR	Smart Tbk	Utama
16	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Utama
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Utama
18	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Utama
19	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	Utama
20	BISI	BISI International Tbk	Utama

Sumber data : Website Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang akan diteliti, dapat juga dianggap sebagai perwakilan dari populasi dan hasilnya pun mewakili

seluruh anggota populasi yang diteliti.³² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi ditentukan oleh peneliti semata (*subyektif*).³³

Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sehingga mendapatkan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang termasuk pada indeks papan utama Sektor Pertanian 2020-2022.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dengan mata uang rupiah dari tahun 2020-2022 dan telah diaudit.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti

Dengan menggunakan kriteria tersebut, maka ditetapkan 4 perusahaan dipilih untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3. 2Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Emiten
1	LSIP	London Sumatera Indonesia Tbk.
2	SMAR	Smart Tbk.
3	BISI	BISI International Tbk.

³²Pratiwi Ramlan, “Bab 3 Populasi Dan Sampling,” *Statistik Kesehatan*, n.d., 23. Hal.27

³³Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Unj press, 2020). Hal.20

4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
---	------	-----------------------------

Sumber data : Data dioleh penulis 2023

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel, dimana data panel merupakan gabungan data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* yang digunakan adalah 4 perusahaan sektor pertanian sedangkan data *time series* digunakan sampel pada tahun 2020 sampai 2022 untuk masing-masing perusahaan yang artinya data diperoleh secara tidak langsung dan melalui perantara pihak ketiga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dapat berbentuk informasi yang diperoleh dari buku, majalah, arsip, dokumen, dan sebagainya yang dapat menunjang sebuah penelitian.

Data pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Adapun pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews versi 12.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasinal yang diperlukan untuk mengukur variabel atau

konstrak tersebut.³⁴ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel Independen yaitu *Intellectual Capital* dan variabel dependen kinerja keuangan. Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022” maka variabel-variabel yang terkait adalah :

1. Variabel Independen (X)

Pada penelitian ini variabel independennya adalah *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* (modal intelektual) adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Intellectual capital dapat diukur menggunakan metode yang disebut *value added intellectual coefficient* (VAIC™). Metode ini dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997. Pengukuran *intellectual capital* menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC) terdiri dari empat komponen utama, yaitu :

a. Menghitung Value Added (VA)

Rumus yang digunakan untuk menghitung Value Added (VA) adalah sebagai berikut:

$$VA = \text{Out} - \text{In}$$

Keterangan :

VA : *operating profit* (laba operasi/laba usaha)

Out : Out ((total penjualan serta pendapatan lain)

³⁴ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Airlangga University Press, 2019). Hal. 60

In : In (beban penjualan serta biaya selain beban karyawan)

- b. *Value Added Capital Employed (VACA)*. *Value added capital employed* adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VACA atau *value added* menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

Value Added Capital Employed (VACA) dapat dihitung dengan rumus:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VACA : *Value Added Capital Employed* : rasio dari VA terhadap CE

VA : *value added*

CE : *Capital Employed* : dana yang tersedia (total ekuitas)

- c. *Value Added Human Capital (VAHU)*. Rasio ini menunjukkan hubungan antara VA dan HC (*Human Capital*). *Value Added Human Capital (VAHU)* menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya. *Total salary and wages cost* adalah indikator dari HC perusahaan.

Value Added Human Capital (VAHU) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan :

VAHU : *Value added Human Capital* : VA terhadap HC

VA : *Value added*

Human capital : beban karyawan

- d. *Structural Capital Value Added* (STVA). *Structural capital coefficient* (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia *independen* terhadap *value creation*. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut.

Structural Capital Value Added (STVA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

Keterangan :

STVA : *Structural Capital Value Added* : rasio dari SC terhadap VA

SC : *Structural capital* : VA – HC

VA : *Value Added*

e. *Value Added Intellectual Coefficient*(VAIC™)

VAIC digunakan sebagai indikator penilaian *kinerja Intellectual Capital* suatu perusahaan. VAIC™ mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (Business Performance Indikator). iB-VAIC™ merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu VACA, VAHU, STVA.

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Untuk dapat dilakukan pemeringkatan hasil perhitungan VAIC (untuk selanjutnya dapat disebut BPI) dapat diranking berdasarkan skor yang dimiliki. Sejauh ini, belum ada standar tentang skor kinerja *Intellectual Capital* (IC) tersebut, namun penelitian Ulum (2008) telah merumuskan untuk memberikan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu:

1. *Top performers* – skor VAIC™ di atas 3,00
2. *Good performers* – skor VAIC™ antara 2,0 sampai 2,99
3. *Common performers* – skor VAIC™ antara 1,5 sampai 1,99
4. *Bad performers* – skor VAIC™ di bawah 1,5.

2. Variabel Dependen (Y)

Pada penelitian variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE). Rasio Pengembalian Ekuitas

atau *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas untuk menilai suatu korporasi dalam memperoleh profit yang didapat dari investasi para *stakeholder*. Adapun formula untuk menghitung ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data.³⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

G. Teknik Analisis Data

1. Model Estimasi Regresi Data Panel

a. *Common Effect*

Metode ini digunakan dengan menggabungkan atau mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan metode OLS. Metode ini tidak memperhatikan adanya perbedaan individu maupun waktu, dimana *intersep* dan *slope* dianggap sama untuk setiap individu maupun waktu. Metode *common efek* ini merupakan teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang

³⁵Teknik Pengumpulan Data, "Instrumen Penelitian," *Kisi-Kisi Instrumen*, 2015. Hal.

sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu.

b. *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan adanya perbedaan *intersep*, dimana *intersep* hanya bervariasi terhadap individu sedangkan terhadap waktu adalah konstan. Disamping itu, metode ini mengasumsikan bahwa *slope* antar individu dan waktu adalah konstan. Adapun yang dimaksud dengan efek tetap adalah setiap individu memiliki konstanta yang tetap untuk berbagai periode/waktu, demikian juga *slope* yang tetap untuk setiap waktu. Dengan metode ini, perbedaan antar individu dapat diketahui melalui perbedaan nilai *intersep*. Metode efek tetap mengestimasi data panel dengan OLS dengan menggunakan variabel *dummy*.

c. *Random Effect*

Metode ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan *intersep* diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman*.

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model yang mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria : Jika nilai sig > α maka H_0 diterima

Jika nilai sig < α maka H_a diterima

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria : Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pada analisis regresi linier berganda dilakukan uji multikolinieritas karena variabel independennya lebih dari satu dalam satu model regresi. Multikolinieritas yaitu antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi) bahkan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis. Uji hipotesis merupakan suatu pengujian yang berkaitan dengan diterima atau tidaknya suatu hipotesis. Pada penelitian ini, menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Model penelitian yang mencerminkan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

$$ROE = a + \beta_1 VACA + \beta_2 VAHU + \beta_3 STVA + e$$

Keterangan :

a = nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

ROE = *Return on Equity*

VACA = (*Value Added Capital Employed*)

VAHU = (*Value Added Human Capital*)

STVA = (*Structural Capital Value Added*)

e = error

a. Analisis Koefisien Determinasi (*Uji Adjusted R²*)

Adjusted R² menyatakan jumlah persentase varian variabel dependen dalam model regresi. Nilai adjusted R² mencerminkan kebenaran hubungan yang mendasar antara variabel independen dan variabel dependen dari model regresi. Untuk melihat persentase besar variabel independen dan variabel moderating mempengaruhi variabel dependen, maka dapat dilihat dari nilai adjusted R-squared.

b. Uji Parsial (*Uji t*)

Hubungan variable independen secara parsial dengan variabel dependen, dapat diuji dengan uji t dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan derajat bebas n-4 dengan kriteria sebagaiberikut:

Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima

Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H_a diterima.

c. Uji *Simultan* (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh bersama (simultan) VACA, VAHU, STVA terhadap Kinerja Keuangan. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variable independen terhadap variable dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan derajat bebas $n-4$ dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bursa Efek adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di pasar modal. Bursa Efek berfungsi untuk mendapatkan modal yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi usaha. Sementara dari segi ekonomi makro Bursa Efek mempunyai peran penting untuk menggerakkan perekonomian negara. Jika dalam perdagangan efek di pasar modal yang dilakukan di Bursa Efek menunjukkan hasil yang positif, maka gambaran tersebut dapat berakibat untuk tercapainya kinerja yang positif dalam perekonomian suatu negara, demikian pula jika terjadi hal yang sebaliknya. Pada hakikatnya Bursa Efek adalah suatu pasar konvensional yang mempertemukan antara penjual dan pembeli. Dapat didefinisikan bahwa pada dasarnya kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek adalah menyelenggarakan dan menyediakan sarana atau sistem perdagangan bagi para anggotanya.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Adapun perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 4 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP), Smart Tbk. (SMAR), BISI International Tbk. (BISI), Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG).

Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang termasuk pada indeks papan utama Sektor Pertanian 2020-2022.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dengan mata uang rupiah dari tahun 2020-2022 dan telah diaudit.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti

Dengan menggunakan kriteria tersebut, maka ditetapkan 4 perusahaan dipilih untuk dijadikan sampel penelitian diantaranya London Sumaters Indonesia Tbk. (LSIP), Smart Tbk. (SMAR), BISI International Tbk. (BISI), Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI ada 20 perusahaan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan terpilih. Penelitian ini menggunakan *Intellectual Capital* yang diukur dengan VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*), STVA (*Structural Capital Value Added*) sebagai variabel independen dan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*) sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Adapun perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI yang termasuk sampel penelitian ini yaitu London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP), Smart Tbk. (SMAR), BISI International Tbk. (BISI), Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG).

1. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. *Intellectual capital* memiliki hubungan terhadap kinerja perusahaan sebab *intellectual capital* menjadi faktor utama terjadinya peningkatan kinerja perusahaan. *Intellectual capital* menjadi aset yang berharga bagi perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya dan pengetahuan untuk berkontribusi bagi perusahaan.

Data nilai *Intellectual Capital*, dan Kinerja Keuangan dari 4 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Sektor Pertanian Periode 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
				X1	X2	X3	
1	LSIP	London Sumatera Indonesia Tbk.	2020	0,077707754	0,361233727	-0,56551785	-0,126576366
			2021	0,092742054	0,559172196	-1,26845946	-0,616545206
			2022	0,099479165	0,661892341	-1,95763782	-1,196266318
2	SMAR	Smart Tbk	2020	0,288857246	1,086379579	12,57681035	13,95204718
			2021	0,157990083	0,561379305	-1,27987419	-0,560504798
			2022	0,208645683	0,596324825	-1,47723928	-0,672268771

3	BISI	BISI International Tbk	2020	0,112133281	1,620979408	2,610359358	4,343472046
			2021	0,139680614	2,54353761	1,647862413	4,331080637
			2022	0,171540693	2,718860581	1,581780751	4,472182026
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	2020	0,074789082	0,30527966	-0,43942813	-0,059359388
			2021	0,105401309	0,546222839	-1,20372484	-0,552100688
			2022	0,158656347	0,79580075	-3,89717764	-2,942720541

(Sumber Data : Website Bursa Efek Indonesia, Data Diolah 2024)

Data *Intellectual Capital* pada tabel diatas menggambarkan bahwa perkembangan *Intellectual Capital* pada perusahaan sektor pertanian di setiap tahunnya tidak selalu meningkat. Pada perusahaan London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP), Smart Tbk. (SMAR), dan Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG) mengalami penurunan nilai *intellectual capital* setiap tahunnya. Sedangkan pada perusahaan BISI International Tbk. (BISI) pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan nilai *intellectual capital* kemudian pada tahun 2022 kembali terjadi kenaikan nilai *intellectual capital* sebesar 14%. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melihat apakah *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu dapat diketahui. Dari definisi tersebut di atas adalah merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien.

Data nilai kinerja keuangan dari 4 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian
Periode 2020-2022**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	ROE (Y)
1	London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	2020	0,074893941
			2021	0,097300703
			2022	0,094670148
2	Smart Tbk	SMAR	2020	0,122950912
			2021	0,196244386
			2022	0,286004382
3	BISI International Tbk	BISI	2020	0,112133281
			2021	0,13965752
			2022	0,171540693
4	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	2020	0,076743743
			2021	0,105281175
			2022	0,147863517

(Sumber Data : Website Bursa Efek Indonesia, Data Diolah 2024)

Data kinerja keuangan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan yang tercermin pada *Return On Equity*(ROE) pada perusahaan sektor pertanian termasuk fluktuatif. Namun, dari 4 perusahaan sektor pertanian yang masih perlu meningkatkan kinerjanya berdasarkan dari kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) adalah London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP) dan BISI International Tbk. (BISI). Semakin besar *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila *Return On Equity*(ROA) meningkat, berarti profitabilitas

perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Model Estimasi Regresi Data Panel

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ketiga model estimasi regresi data panel. Adapun ketiga model estimasi regresi data panel sebagai berikut:

c. *Commen Effect*

Tabel 4.3 Model *Commen Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/07/24 Time: 23:51				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059489	0.031125	1.911330	0.1142
X1	0.661411	0.350117	1.889117	0.1175
X2	-0.009569	0.036208	-0.264280	0.8021
X3	-0.013178	0.002385	-5.525432	0.0027
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.014515	R-squared	0.939360	
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.866591	
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.022486	
Akaike info criterion	-4.460614	Sum squared resid	0.002528	
Schwarz criterion	-4.177751	Log likelihood	33.76368	
Hannan-Quinn criter.	-4.565339	F-statistic	12.90892	
Durbin-Watson stat	2.742467	Prob(F-statistic)	0.006528	

Sumber: Hasil olah data views versi 12

d. Fixed Effect

Tabel 4.4 Model Fixed Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/07/24 Time: 23:51				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059489	0.031125	1.911330	0.1142
X1	0.661411	0.350117	1.889117	0.1175
X2	-0.009569	0.036208	-0.264280	0.8021
X3	-0.013178	0.002385	-5.525432	0.0027
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.014515	R-squared	0.939360	
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.866591	
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.022486	
Akaike info criterion	-4.460614	Sum squared resid	0.002528	
Schwarz criterion	-4.177751	Log likelihood	33.76368	
Hannan-Quinn criter.	-4.565339	F-statistic	12.90892	
Durbin-Watson stat	2.742467	Prob(F-statistic)	0.006528	

Sumber: Hasil olah data evIEWS versi 12

e. Random Effect

Tabel 4.5 Model Random Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/07/24 Time: 23:49				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 12				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	-0.021246	0.021722	-0.978119	0.3567
X1	1.081430	0.142171	7.606566	0.0001
X2	0.011294	0.008678	1.301455	0.2293
X3	-0.013032	0.002180	-5.977370	0.0003

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.022486	1.0000

Weighted Statistics			
Root MSE	0.029348	R-squared	0.752091
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.659125
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.035944
Sum squared resid	0.010336	F-statistic	8.089967
Durbin-Watson stat	1.065868	Prob(F-statistic)	0.008320

Unweighted Statistics			
R-squared	0.752091	Mean dependent var	0.135833
Sum squared resid	0.010336	Durbin-Watson stat	1.065868

Sumber: Hasil olah data eviews versi 12

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

setelah mendapat gambaran ketiga model regresi data panel, langkah selanjutnya adalah menguji model mana yang terbaik untuk penelitian ini. Pemilihan model *common effect*, *fixed effect*, dan Random Efek yang dilakukan dengan uji *chow*, uji *lagrange multiplier*, adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Uji Chow

Tabel 4.6 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.146990	(3,5)	0.0547

Cross-section Chi-square	16.897240	3	0.0007
--------------------------	-----------	---	--------

Cross-section fixed effects test equation:	
Dependent Variable: Y	
Method: Panel Least Squares	
Date: 05/07/24 Time: 23:54	
Sample: 2020 2022	
Periods included: 3	
Cross-sections included: 4	
Total panel (balanced) observations: 12	

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.021246	0.034721	-0.611907	0.5576
X1	1.081430	0.227256	4.758640	0.0014
X2	0.011294	0.013871	0.814186	0.4391
X3	-0.013032	0.003485	-3.739421	0.0057

Root MSE	0.029348	R-squared	0.752091
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.659125
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.035944
Akaike info criterion	-3.552510	Sum squared resid	0.010336
Schwarz criterion	-3.390875	Log likelihood	25.31506
Hannan-Quinn criter.	-3.612354	F-statistic	8.089967
Durbin-Watson stat	1.065868	Prob(F-statistic)	0.008320

Sumber: Hasil olah data views versi 12

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar $0.0007 < 0.05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terbaik merupakan *fixed effect*. Kemudian kembali dilakukan pengujian model terbaik antara *common effect* dan *random effect* dimana pengujiannya dilakukan dengan uji lagrange multiplier. Adapun hasil pengujian dari uji lagrange multiplier sebagai berikut :

b. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.7 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects	
Null hypotheses: No effects	
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives	

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.051851 (0.8199)	1.311260 (0.2522)	1.363111 (0.2430)
Honda	-0.227708 (0.5901)	-1.145103 (0.8739)	-0.970723 (0.8342)
King-Wu	-0.227708 (0.5901)	-1.145103 (0.8739)	-1.031008 (0.8487)
Standardized Honda	0.810462 (0.2088)	-0.712796 (0.7620)	-3.084216 (0.9990)
Standardized King-Wu	0.810462 (0.2088)	-0.712796 (0.7620)	-3.126960 (0.9991)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Hasil olah data eviews versi 12

Hasil dari lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai Both Breusch-Pagan sebesar $(0.2430) < 0.05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan model yang sesuai dari hasil uji lagrange multiplier adalah random effect. Maka dalam penelitian ini model yang paling tepat digunakan berdasarkan uji chow dan uji lagrange multiplier adalah model random effect.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang dilakukan memenuhi asumsi Best Linear Unbiased Estimate (BLUE). Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data eviews versi 12

Berdasarkan hasil uji *normalitas* gambar 4.1 dapat dilihat nilai *probability* sebesar 0,933290 hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability* > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.247181	0.650461
X2	0.247181	1.000000	0.319831
X3	0.650461	0.319831	1.000000

Sumber: Hasil olah data eviews versi 12

Hasil dari uji multikolinearitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai di atas 0,9 maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas atau data dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	187.2040	Prob. F(8,3)	0.0006	
Obs*R-squared	11.97601	Prob. Chi-Square(8)	0.1523	
Scaled explained SS	6.514180	Prob. Chi-Square(8)	0.5898	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 05/08/24 Time: 00:54				
Sample: 1 12				
Included observations: 12				
Collinear test regressors dropped from specification				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003887	0.000516	7.537726	0.0048
X1^2	0.310919	0.034474	9.018933	0.0029
X1*X2	0.001380	0.003280	0.420780	0.7022
X1*X3	-0.008585	0.000637	-13.47954	0.0009
X1	-0.082830	0.010156	-8.155684	0.0039
X2^2	-0.000598	0.000206	-2.896751	0.0627
X2*X3	0.000764	0.000111	6.899283	0.0062
X2	0.001390	0.000615	2.262147	0.1087
X3^2	8.86E-05	8.77E-06	10.10111	0.0021
R-squared	0.998001	Mean dependent var	0.000779	
Adjusted R-squared	0.992670	S.D. dependent var	0.001273	
S.E. of regression	0.000109	Akaike info criterion	-15.29664	
Sum squared resid	3.56E-08	Schwarz criterion	-14.93296	
Log likelihood	100.7798	Hannan-Quinn criter.	-15.43128	
F-statistic	187.2040	Durbin-Watson stat	1.979492	
Prob(F-statistic)	0.000584			

Sumber: Hasil olah data views versi 12

Berdasarkan hasil dari uji heterokedastisitas diperoleh nilai Obs*R-squared Prob. Chi-Square (8,3) sebesar 0.1523 Karena $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Karena tidak terjadi heterokedastisitas maka dapat dikatakan bahwa data menyebar atau sebaran data sama.

4. Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 0,05 + 0,6 X_1 + 0,0 X_2 + 0,0 X_3$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

5. Nilai konstanta sebesar 0,05 artinya tanpa adanya variabel X_1 , X_2 dan X_3 maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,05%.
6. Nilai koefisien beta variabel X_1 sebesar 0,6 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami peningkatan 1% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,6.
7. Nilai koefisien beta variabel X_2 sebesar 0,0 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_2 mengalami peningkatan 1% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,0.
8. Nilai koefisien beta variabel X_3 sebesar 0,0 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_3 mengalami peningkatan 1% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,0.

9. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.10 Uji R²

Root MSE	0.014515	R-squared	0.939360
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.866591
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.022486

Akaike info criterion	-4.460614	Sum squared resid	0.002528
Schwarz criterion	-4.177751	Log likelihood	33.76368
Hannan-Quinn criter.	-4.565339	F-statistic	12.90892
Durbin-Watson stat	2.742467	Prob(F-statistic)	0.006528

Sumber: Hasil olah data evIEWS versi 12

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.866591 atau sebesar 86%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 86%, sedangkan sisanya sebesar 14% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059489	0.031125	1.911.330	0.1142
X1	0.661411	0.350117	1.889.117	0.1175
X2	-0.009569	0.036208	-0.264280	0.8021
X3	-0.013178	0.002385	-5.525.432	0.0027

Sumber: Hasil olah data evIEWS versi 12

1. X1

Nilai variable X1 terhadap y sebesar 0.1175 dimana $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama ditolak karena X1 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. X2

Nilai variable X2 terhadap y sebesar 0.08021 dimana $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua ditolak karena X2 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. X3

Nilai variable X3 terhadap y sebesar 0.0027 dimana $< 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga diterima karena X3 berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.12 Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.014515	R-squared	0.939360
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.866591
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.022486
Akaike info criterion	-4.460614	Sum squared resid	0.002528
Schwarz criterion	-4.177751	Log likelihood	33.76368
Hannan-Quinn criter.	-4.565339	F-statistic	12.90892
Durbin-Watson stat	2.742467	Prob(F-statistic)	0.006528

Sumber: Hasil olah data eviws versi 12

Berdasarkan hasil uji simultan atau secara bersama-sama menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.006528 dimana $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima, dimana variabel VACA (X1), VAHU (X2), STVA (X3), secara bersama berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu Kinerja Keuangan *Return On Equity* (ROE).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Value Added Capital Employe* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return On Equity*)

Value Added Capital Employe (VACA) adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VACA atau *value added* menggambarkan berapa

banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Hasil uji Parsial (uji t) menunjukkan nilai X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Nilai koefisien beta X1 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Tidak adanya pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap kinerja keuangan pastinya disebabkan oleh penggunaan modal yang kurang efektif sehingga mengakibatkan nilai tambah bagi perusahaan berkurang pula. Sebagaimana Alquran menyebut kata uang, dengan dinar dan dirham sedangkan modal adalah harta yang dapat dikembangkan dalam berbagai keadaan untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang baik modal yang digunakan oleh perusahaan meliputi modal yang sifatnya fisik dan finansial. Penggunaan capital secara efektif dan efisien akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun, pada hasil penelitian perusahaan sektor pertanian belum bisa mengoptimalkan *capital employe* yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari sisi *Return On Asset* (ROE). *Stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh

potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan *value added* untuk kemudian mendorong kinerja Keuangan perusahaan yang merupakan orientasi para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Ritonga dan Dyan Riezq Rafaanti pada tahun 2020 yang mengatakan *Value Added Capital Employe (VACA)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sedangkan pada penelitian ini variabel kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan sektor pertanian dengan menggunakan aplikasi Eviews Versi 12.³⁶

2. Pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*)

Human capital merupakan *lifeblood* dalam *intellectual capital*. Di sinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan dan kompensasi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan

³⁶ Ritonga, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)."

solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Human Capital akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Hasil uji Parsial (uji t) menunjukkan nilai X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Nilai koefisien beta X1 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

Besar tidaknya Nilai *Human Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh indikator *Return On Equity* (ROE). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tambah (*value added*) dari dana yang didistribusikan perusahaan untuk karyawannya tidak berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Karena pada penelitian ini *Human Capital* hanya diukur menggunakan beban upah dan gaji karyawan yang dihitung dengan mengakumulasikan komponen akun-akun berupa gaji dan upah karyawan, tunjangan, biaya pensiun, gaji direktur dan komisaris, biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum. Sebagaimana prinsip syariah pertanggungjawaban adalah amanah

yang ada harus dikelola dengan benar dan menjadi tanggung jawab di akhirat nanti.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lerry Rinaldo dan Iqra Durratun Nasihah tahun 2023 yang mengatakan *Value Added Human Capital* (VAHU) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah dengan menggunakan aplikasi Eviews Versi 8. Sedangkan pada penelitian ini variabel kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertanian dengan menggunakan aplikasi Eviews Versi 12.³⁷

3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*)

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk

³⁷ Rynaldo, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019)."

maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Hasil uji Parsial (uji t) menunjukkan nilai X3 berpengaruh signifikan terhadap nilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Nilai koefisien beta X1 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan, maka itu artinya manajer telah memenuhi aspek etika dari teori ini. Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*. Sebagaimana Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan.

Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggi Reza dan Petrus Gani tahun 2022 yang mengatakan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumen dan perusahaan makanan dan minuman di BEI yang diukur menggunakan aplikasi SPSS dan *Partial Least Square* (PLS). Sedangkan pada penelitian ini variabel kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertanian dengan menggunakan aplikasi Eviews Versi 12.³⁸

4. Pengaruh *Value Added Capital Employe*, *Value Added Human Capital* dan *Structural Capital Value Added Human Capital* terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*)

Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai uji simultan sebesar 0.006528 dimana < 0.05 , maka dapat disimpulkan variabel *Value Added Capital Employe* (X_1), *Value Added Human Capital* (X_2), *Structural Capital Value Added* (X_3) secara bersama berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) pada

³⁸ Anggi, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2017-2021)."

perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Artinya, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

Konteks *Stakeholder* teori menjelaskan *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan, lebih tepat digunakan sebagai basis utama untuk menjelaskan hubungan *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan perusahaan. Dalam pandangan Teori *stakeholder*, perusahaan memiliki *stakeholders*, bukan sekedar *shareholder*. Kelompok-kelompok 'stake' tersebut, menurut Riahi-Belkaoui, meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan, maka itu artinya manajer telah memenuhi aspek etika dari teori ini. Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.

Berdasarkan hasil uji R^2 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.866591 atau sebesar 86%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar

86%, sedangkan sisanya sebesar 14% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Intellectual Capital menekankan sumber daya manusia merupakan bagian yang sangat penting dalam proses inovasi yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan daya saing. Allah berfirman dalam QS. Dalam Yusuf: 54-55 yang berbunyi:

وَقَالَ الْمَلِكُ ائْتُونِي بِهِ اَسْتَخْلِصُهُ لِنَفْسِي فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ اِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ اَمِينٌ ٥٤ قَالَ اجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْاَرْضِ اِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ ٥٥

Terjemahnya : "54. dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaKu, agar aku memilih Dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakapcakap dengan Dia, Dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan Tinggi lagi dipercayai pada sisi kami". 55. berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".³⁹

Kekuatan disini meliputi kemampuan intelektual dan juga keterampilan tertentu. Kekuatan nabi Musa mengarah kepada arti fisik, sementara kekuatan nabi Yusuf lebih condong pada intelektual ('alim). Kaitannya dengan sumber daya manusia yang seperti nabi yusuf yaitu yang pandai mengatur dan berilmu pengetahuan tinggi. Modal intelektual

³⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Surakarta: Ziyad, 2014). Hal. 242

merupakan hal yang utama dalam era persaingan saat ini agar tetap bertahan dalam persaingan

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip yang sejalan dengan prinsip teori prinsip akuntansi syariah sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-baqarah ayat 282 yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran.

a. Prinsip pertanggung jawaban

Prinsip pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah sejalan dengan prinsip-prinsip *intellectual capital*, menciptakan kerangka kerja yang mendukung praktik bisnis yang etis, transparan, dan bertanggung jawab. Integrasi prinsip-prinsip ini membantu dalam menciptakan kepercayaan dan kredibilitas di antara pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa operasi bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam dan standar tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip pertanggungjawaban didasarkan pada salah satu ayat Al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Muddaththir (74) : 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۗ

Terjemahnya : *Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya*⁴⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap perbuatan yang dilakukan pertanggungjawaban sebenar-benarnya sebaaimana seorang pemimpin

⁴⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surakarta: Ziyad, 2014).Hal .38

Ayat diatas menekankan pentingnya berbuat adil kepada setiap manusia dan menjadi pemimpin yang dapat berlaku adil serta menebar kebaikan kepada seluruh masyarakat, sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an. Pada hakikatnya, pemberlakuan seseorang sesuai dengan haknya berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil, yang mengacu pada prinsip keadilan dalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga pelanggan merasa tidak terabaikan dengan komplain atau keluhan yang dialaminya. Prinsip keadilan dalam *Intellectual Capital* adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara kewajiban dan hak-hak, di mana keadilan terletak pada keseimbangan antara menuntut hak dan menjalankan kewajiban. Dengan kata lain, keadilan adalah keadaan di mana setiap orang memperoleh perlakuan yang sama yang tidak diukur dari golongan apapun.

c. Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran dalam akuntansi ini jika dilakukan dengan baik maka akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.⁴² Prinsip kebenaran didasarkan pada salah satu firman Allah yang tertulis dalam Al-Qur'an surah Al-Anfal (8) : 27 yang berbunyi

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

٢٧

⁴²Amanita Novi Yushita, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6.1 (2017), 11–26. h. 21-22

Terjemahnya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menkhianati Allah dan rasulnya (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.*⁴³

Kandungan ayat di atas menjelaskan bahwa seseorang harus bersikap jujur dan tidak berkhianat kepada Allah dan Rasul-Nya, serta harus amanah dalam menjalankan tugas yang telah dipercayakan. Prinsip ini sejalan dengan prinsip *intellectual capital*, yang mengharuskan setiap individu dan entitas bisnis untuk bertindak dengan integritas dan transparansi.

⁴³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*(Surakarta:Ziyad,2014).Hal.27

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employe* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dengan sampel penelitian sebanyak 4 perusahaan. Penelitian ini berfokus pada *Intellectual Capital* yang dihitung menggunakan rumus *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAICTM) dan Kinerja keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Value Added Capital Employe* (VACA) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Ini dibuktikan dengan nilai signifikan *Value Added Capital Employe* (VACA) (X_1) terhadap Kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) (Y) yaitu $0.1175 > 0.05$.
2. *Value Added Human Capital* (VAHU) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Ini dibuktikan dengan nilai signifikan *Value Added Human Capital* (VAHU) (X_2) terhadap Kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) (Y) yaitu $0.08021 > 0.05$.

3. *Structural Capital Value Added* (STVA) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Ini dibuktikan dengan nilai signifikan *Structural Capital Value Added* (STVA) (X_3) terhadap Kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) (Y) yaitu $0.0027 < 0.05$.
4. Besar pengaruh *Value Added Capital Employe* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) secara simultan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI perusahaan periode 2020-2022 dalam penelitian ini sebesar 86%, sedangkan sisanya sebesar 14% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau kesimpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan buku tahun terbit terbaru.
2. Bagi perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan dapat mengelola rasio keuangannya dengan baik, karena rasio keuangan yaitu *Return On Equity* sangat berperan penting bagi operasional perusahaan. Dengan terkordinirnya rasio keuangan dengan baik maka peluang untuk mempertahankan *Employed*

Capital (VACA), Human Capital (VAHU) dan Structural Capital (STVA) ketingkat yang lebih baik lagi akan sangat mudah bagi perusahaan dan tentunya hal ini juga akansangat membantu kenaikan dari kinerja keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan periode yang lebih lama dan terbaru sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi perusahaan publik diindonesia lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Terbatas, penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan di Indonesia atau di pasar saham lainnya.
2. perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti, perusahaan yang tidak menggunakan akun-akun laporan keuangan sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti dan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang dollar.
3. Periode Waktu, data yang digunakan dalam penelitian ini mungkin hanya mencakup periode tertentu. Perubahan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, atau faktor eksternal lainnya selama periode yang berbeda dapat mempengaruhi hasil penelitian. Pada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan keterbatasan ini saat menginterpretasikan hasil penelitian dan mempertimbangkan peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengatasi keterbatasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

- Achriaty, Nur, and Syafaah Putri. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)* 6, no. 1 (2023): 64–71.
- Agyata, Labbaika Filan, and I Putu Julianto. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Pertanian (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2020)." *Jurnal Akuntansi Profesi* 14, no. 01 (2023): 108–19.
- Anggi, Reza Khasanah. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2017-2021)." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- Annur, cindy Mutia. "Target Produksi Komoditas Pertanian Utama Indonesia Tahun 2023." katadata.co.id, 2022.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press, 2019.
- Avi, Nailal Muna. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan." Universitas Islam Indonesia, 2023.
- Data, Teknik Pengumpulan. "Instrumen Penelitian." *Kisi-Kisi Instrumen*, 2015.
- Francis Hutabarat, M B A. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher, 2021.
- Hadli, Ermeila, Sri Mario, Asma. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2020." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2023): 507–14.
- Hernaeny, Ulfah. "Populasi Dan Sampel." *Pengantar Statistika 1* (2021): 33.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Pertama. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.

- Indonesia, Kementerian Perekonomian Republik. “Kembangkan Ketangguhan Sektor Pertanian, Indonesia Raih Penghargaan Dari International Rice Research Institute.” 2022. kemenko.go.id, 2022.
- Ishfahani, Azmy Ayu, and Dian Imanina Burhany. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di the Impact of Intellectual Capital on Financial Performance of Islamic Banks In” 08, no. 01 (2022): 68–85.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an Dan Terjemahan*. Surakarta: Ziyad, 2014.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Muchlis, Saifl. *Akuntansi Syariah : Konsep Dan Praktik Dalam Era Kontemporer*. Karang Besuki: Pustaka Peradaban, 2024.
- Nasihah, Iqra Durratun. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021.,” 2023.
- Noor, Zulkifli. *Intellectual Capital*. Jakarta: Media Sarana Sejahtera, 2019.
- Pratams, Bima Cinintya, and A. *Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah*. Pertama. Jakarta: Salemba, 2017.
- Priatna, Deden Komar. *Buku Referensi Intellectual Capital Management Building Your Employee Passion and Happiness*. Deepublish, 2021.
- Rafaanti, Dyan Riezq. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2021.” Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta, n.d.
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta, 2020.
- Ramlan, Pratiwi. “Bab 3 Populasi Dan Sampling.” *Statistik Kesehatan*, n.d., 23.
- Ritonga, Nurhayati. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020),” 2022.
- Rynaldo, Lerry. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019).” Universitas Jambi, 2021.

- Salim, Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana, 2019.
- Seto, Agung Anggoro, Maria Lusiana Yulianti, Ratih Kusumastuti, Nita Astuti, Hendra Galuh Febrianto, Paradisa Sukma, Amalia Indah Fitriana, Arif Budi Satrio, Tri Hanani, and Mohamad Zulman Hakim. *Analisis Laporan Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Silalahi, Elvie Maria. *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*. Deepublish, 2021.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Unj press, 2020.
- Ulum. "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah." *Inferensi* 7, no. 1 (2013): 185.
- Ulum, Ihyaul. *Intellectual Capital (Konsep Dan Kajian Empiris)*. Pertama. Malang: Graha Ilmu, 2009.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Data Beban Gaji dan Upah Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	komisaris	lgsg tdk lgsg	bag. Penjualan	bag. Umum dn adm	b. Biaya pensiun	Beban Gaji dan Karyawan
1	London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	2020	Rp 41.819.000.000	Rp 610.916.000.000	Rp 5.082.000.000	Rp 140.868.000.000	Rp1.198.969.000.000	Rp 1.997.654.000.000
			2021	Rp 71.295.000.000	Rp 652.917.000.000	Rp 4.627.000.000	Rp 178.859.000.000	Rp 782.606.000.000	Rp 1.690.304.000.000
			2022	Rp 66.210.000.000	Rp 651.926.000.000	Rp 4.796.000.000	Rp 111.232.000.000	Rp 809.419.000.000	Rp 1.643.583.000.000
2	Smart Tbk	SMAR	2020	Rp 63.605.000.000	Rp 1.806.026.000.000	Rp 105.226.000.000	Rp 1.331.653.000.000	Rp 87.014.000.000	Rp 3.329.919.000.000
			2021	Rp 77.135.000.000	Rp 2.370.212.000.000	Rp 131.494.000.000	Rp 1.401.183.000.000	Rp 77.614.000.000	Rp 4.057.638.000.000
			2022	Rp 61.994.000.000	Rp 5.038.715.000.000	Rp 133.203.000.000	Rp 1.529.213.000.000	Rp 33.405.000.000	Rp 6.734.536.000.000
3	BISI International Tbk	BISI	2020	Rp 68.801.000.000	Rp 23.450.000.000	Rp 47.892.000.000	Rp 29.547.000.000	Rp 372.000.000	Rp 170.062.000.000
			2021	Rp 58.018.000.000	Rp 24.500.000.000	Rp 53.147.000.000	Rp 14.011.000.000	Rp 137.000.000	Rp 149.813.000.000
			2022	Rp 53.271.000.000	Rp 26.117.000.000	Rp 87.739.000.000	Rp 25.259.000.000	Rp 63.000.000	Rp 192.449.000.000
4	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	2020	Rp 49.026.000.000	Rp 959.577.000.000	Rp 20.847.000.000	Rp 212.990.000.000	Rp 284.003.000.000	Rp 1.526.443.000.000
			2021	Rp 53.552.000.000	Rp 898.581.000.000	Rp 22.777.000.000	Rp 199.066.000.000	Rp 181.685.000.000	Rp 1.355.661.000.000
			2022	Rp 59.286.000.000	Rp 1.086.941.000.000	Rp 26.512.000.000	Rp 241.264.000.000	Rp 212.859.000.000	Rp 1.626.862.000.000

Sumber : Laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI

Lampiran 2 : Data Value Added(VA) Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	OUT (Total Penjualan + Pendapatan Lainnya)	IN (Beban Penjualan serta beban lainnya selain beban karyawan)	VA (Value Added) Out - In
1	London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	2020	Rp 3.624.874.000.000	Rp 2.903.254.000.000	Rp 721.620.000.000
			2021	Rp 4.664.376.000.000	Rp 3.719.205.000.000	Rp 945.171.000.000
			2022	Rp 4.869.812.000.000	Rp 3.781.937.000.000	Rp 1.087.875.000.000
2	Smart Tbk	SMAR	2020	Rp40.655.424.000.000	Rp37.037.868.000.000	Rp 3.617.556.000.000
			2021	Rp57.248.060.000.000	Rp54.970.186.000.000	Rp 2.277.874.000.000
			2022	Rp75.164.998.000.000	Rp71.149.027.000.000	Rp 4.015.971.000.000
3	BISI International Tbk	BISI	2020	Rp 1.857.658.000.000	Rp 1.581.991.000.000	Rp 275.667.000.000
			2021	Rp 2.068.692.000.000	Rp 1.687.637.000.000	Rp 381.055.000.000
			2022	Rp 2.484.110.000.000	Rp 1.960.868.000.000	Rp 523.242.000.000
4	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	2020	Rp 6.744.339.000.000	Rp 6.278.347.000.000	Rp 465.992.000.000
			2021	Rp 7.156.932.000.000	Rp 6.416.439.000.000	Rp 740.493.000.000
			2022	Rp 9.702.408.000.000	Rp 8.407.750.000.000	Rp 1.294.658.000.000

Sumber : Laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI

Lampiran 3 : Data Value Added Capital Employe (VACA) Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	VA	CE (Ekuitas)	VACA (VA/CE)
1	London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	2020	Rp 721.620.000.000	Rp 9.286.332.000.000	0,077707754
			2021	Rp 945.171.000.000	Rp 10.191.396.000.000	0,092742054
			2022	Rp 1.087.875.000.000	Rp 10.935.707.000.000	0,099479165
2	Smart Tbk	SMAR	2020	Rp 3.617.556.000.000	Rp 12.523.681.000.000	0,288857246
			2021	Rp 2.277.874.000.000	Rp 14.417.829.000.000	0,157990083
			2022	Rp 4.015.971.000.000	Rp 19.247.803.000.000	0,208645683
3	BISI International Tbk	BISI	2020	Rp 275.667.000.000	Rp 2.458.387.000.000	0,112133281
			2021	Rp 381.055.000.000	Rp 2.728.045.000.000	0,139680614
			2022	Rp 523.242.000.000	Rp 3.050.250.000.000	0,171540693
4	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	2020	Rp 465.992.000.000	Rp 6.230.749.000.000	0,074789082
			2021	Rp 740.493.000.000	Rp 7.025.463.000.000	0,105401309
			2022	Rp 1.294.658.000.000	Rp 8.160.140.000.000	0,158656347

Sumber : Laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI

Lampiran 4 : Data Value Added Human Capital (VAHU) Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	VA	HC (Beban Karyawan)	VAHU (VA/HC)
1	London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	2020	Rp 721.620.000.000	Rp 1.997.654.000.000	0,361233727
			2021	Rp 945.171.000.000	Rp 1.690.304.000.000	0,559172196
			2022	Rp 1.087.875.000.000	Rp 1.643.583.000.000	0,661892341
2	Smart Tbk	SMAR	2020	Rp 3.617.556.000.000	Rp 3.329.919.000.000	1,086379579
			2021	Rp 2.277.874.000.000	Rp 4.057.638.000.000	0,561379305
			2022	Rp 4.015.971.000.000	Rp 6.734.536.000.000	0,596324825
3	BISI International Tbk	BISI	2020	Rp 275.667.000.000	Rp 170.062.000.000	1,620979408
			2021	Rp 381.055.000.000	Rp 149.813.000.000	2,54353761
			2022	Rp 523.242.000.000	Rp 192.449.000.000	2,718860581
4	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	2020	Rp 465.992.000.000	Rp 1.526.443.000.000	0,30527966
			2021	Rp 740.493.000.000	Rp 1.355.661.000.000	0,546222839
			2022	Rp 1.294.658.000.000	Rp 1.626.862.000.000	0,79580075

Sumber : Laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI

Lampiran 5 : Data Value Added Structural Capital (STVA) Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	VA	SC (VA-HC)	STVA(VA/SC)
1	London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	2020	Rp 721.620.000.000	Rp (1.276.034.000.000)	-0,565517847
			2021	Rp 945.171.000.000	Rp (745.133.000.000)	-1,268459456
			2022	Rp 1.087.875.000.000	Rp (555.708.000.000)	-1,957637824
2	Smart Tbk	SMAR	2020	Rp 3.617.556.000.000	Rp 287.637.000.000	12,57681035
			2021	Rp 2.277.874.000.000	Rp (1.779.764.000.000)	-1,279874186
			2022	Rp 4.015.971.000.000	Rp (2.718.565.000.000)	-1,477239279
3	BISI International Tbk	BISI	2020	Rp 275.667.000.000	Rp 105.605.000.000	2,610359358
			2021	Rp 381.055.000.000	Rp 231.242.000.000	1,647862413
			2022	Rp 523.242.000.000	Rp 330.793.000.000	1,581780751
4	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	2020	Rp 465.992.000.000	Rp (1.060.451.000.000)	-0,43942813
			2021	Rp 740.493.000.000	Rp (615.168.000.000)	-1,203724836
			2022	Rp 1.294.658.000.000	Rp (332.204.000.000)	-3,897177638

Sumber : Laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI

Lampiran 6 : Data *Intellectual Capital* Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
				X1	X2	X3	
1	LSIP	London Sumatera Indonesia Tbk.	2020	0,077707754	0,361233727	-0,565517847	-0,126576366
			2021	0,092742054	0,559172196	-1,268459456	-0,616545206
			2022	0,099479165	0,661892341	-1,957637824	-1,196266318
2	SMAR	Smart Tbk	2020	0,288857246	1,086379579	12,57681035	13,95204718
			2021	0,157990083	0,561379305	-1,279874186	-0,560504798
			2022	0,208645683	0,596324825	-1,477239279	-0,672268771
3	BISI	BISI International Tbk	2020	0,112133281	1,620979408	2,610359358	4,343472046
			2021	0,139680614	2,54353761	1,647862413	4,331080637
			2022	0,171540693	2,718860581	1,581780751	4,472182026
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	2020	0,074789082	0,30527966	-0,43942813	-0,059359388
			2021	0,105401309	0,546222839	-1,203724836	-0,552100688
			2022	0,158656347	0,79580075	-3,897177638	-2,942720541

Sumber : Laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI

Lampiran 7 : Data Return On Equity (ROE) Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Jumlah Ekuitas	ROE (Y)
1	London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP	2020	Rp 695.490.000.000	Rp 9.286.332.000.000	0,074893941
			2021	Rp 991.630.000.000	Rp 10.191.396.000.000	0,097300703
			2022	Rp 1.035.285.000.000	Rp 10.935.707.000.000	0,094670148
2	Smart Tbk	SMAR	2020	Rp 1.539.798.000.000	Rp 12.523.681.000.000	0,122950912
			2021	Rp 2.829.418.000.000	Rp 14.417.829.000.000	0,196244386
			2022	Rp 5.504.956.000.000	Rp 19.247.803.000.000	0,286004382
3	BISI International Tbk	BISI	2020	Rp 275.667.000.000	Rp 2.458.387.000.000	0,112133281
			2021	Rp 380.992.000.000	Rp 2.728.045.000.000	0,13965752
			2022	Rp 523.242.000.000	Rp 3.050.250.000.000	0,171540693
4	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	2020	Rp 478.171.000.000	Rp 6.230.749.000.000	0,076743743
			2021	Rp 739.649.000.000	Rp 7.025.463.000.000	0,105281175
			2022	Rp 1.206.587.000.000	Rp 8.160.140.000.000	0,147863517

Sumber : Laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI

Lampiran 8 : Comment Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/07/24 Time: 23:51				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059489	0.031125	1.911330	0.1142
X1	0.661411	0.350117	1.889117	0.1175
X2	-0.009569	0.036208	-0.264280	0.8021
X3	-0.013178	0.002385	-5.525432	0.0027
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.014515	R-squared	0.939360	
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.866591	
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.022486	
Akaike info criterion	-4.460614	Sum squared resid	0.002528	
Schwarz criterion	-4.177751	Log likelihood	33.76368	
Hannan-Quinn criter.	-4.565339	F-statistic	12.90892	
Durbin-Watson stat	2.742467	Prob(F-statistic)	0.006528	

Sumber: Hasil olah data evIEWS versi 12

Lampiran 9 : Fixed Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/07/24 Time: 23:51				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059489	0.031125	1.911330	0.1142
X1	0.661411	0.350117	1.889117	0.1175
X2	-0.009569	0.036208	-0.264280	0.8021
X3	-0.013178	0.002385	-5.525432	0.0027
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.014515	R-squared	0.939360	
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.866591	
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.022486	
Akaike info criterion	-4.460614	Sum squared resid	0.002528	
Schwarz criterion	-4.177751	Log likelihood	33.76368	
Hannan-Quinn criter.	-4.565339	F-statistic	12.90892	
Durbin-Watson stat	2.742467	Prob(F-statistic)	0.006528	

Sumber: Hasil olah data views versi 12

Lampiran 10 : *Random Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/07/24 Time: 23:49				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 12				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.021246	0.021722	-0.978119	0.3567
X1	1.081430	0.142171	7.606566	0.0001
X2	0.011294	0.008678	1.301455	0.2293
X3	-0.013032	0.002180	-5.977370	0.0003
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random		0.022486	1.0000	
Weighted Statistics				
Root MSE	0.029348	R-squared	0.752091	
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.659125	
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.035944	
Sum squared resid	0.010336	F-statistic	8.089967	
Durbin-Watson stat	1.065868	Prob(F-statistic)	0.008320	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.752091	Mean dependent var	0.135833	
Sum squared resid	0.010336	Durbin-Watson stat	1.065868	

Sumber: Hasil olah data views versi 12

Lampiran 11 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.146990	(3,5)	0.0547
Cross-section Chi-square	16.897240	3	0.0007

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/07/24 Time: 23:54				
Sample: 2020 2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.021246	0.034721	-0.611907	0.5576
X1	1.081430	0.227256	4.758640	0.0014
X2	0.011294	0.013871	0.814186	0.4391
X3	-0.013032	0.003485	-3.739421	0.0057
Root MSE	0.029348	R-squared	0.752091	
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.659125	
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.035944	
Akaike info criterion	-3.552510	Sum squared resid	0.010336	
Schwarz criterion	-3.390875	Log likelihood	25.31506	
Hannan-Quinn criter.	-3.612354	F-statistic	8.089967	
Durbin-Watson stat	1.065868	Prob(F-statistic)	0.008320	

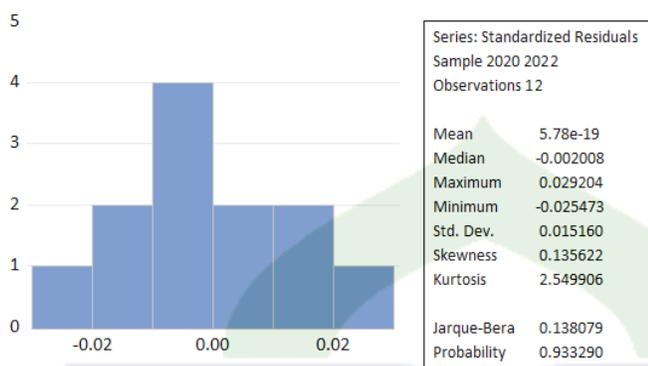
Sumber: Hasil olah data views versi 12

Lampiran 12 : Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.051851 (0.8199)	1.311260 (0.2522)	1.363111 (0.2430)
Honda	-0.227708 (0.5901)	-1.145103 (0.8739)	-0.970723 (0.8342)
King-Wu	-0.227708 (0.5901)	-1.145103 (0.8739)	-1.031008 (0.8487)
Standardized Honda	0.810462 (0.2088)	-0.712796 (0.7620)	-3.084216 (0.9990)
Standardized King-Wu	0.810462 (0.2088)	-0.712796 (0.7620)	-3.126960 (0.9991)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Hasil olah data eviews versi 12

Lampiran 13 : Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data eviews versi 12

Lampiran 14 : Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.247181	0.650461
X2	0.247181	1.000000	0.319831
X3	0.650461	0.319831	1.000000

Sumber: Hasil olah data eviews versi 12

Lampiran 15 : Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	187.2040	Prob. F(8,3)	0.0006	
Obs*R-squared	11.97601	Prob. Chi-Square(8)	0.1523	
Scaled explained SS	6.514180	Prob. Chi-Square(8)	0.5898	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 05/08/24 Time: 00:54				
Sample: 1 12				
Included observations: 12				
Collinear test regressors dropped from specification				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003887	0.000516	7.537726	0.0048
X1^2	0.310919	0.034474	9.018933	0.0029
X1*X2	0.001380	0.003280	0.420780	0.7022
X1*X3	-0.008585	0.000637	-13.47954	0.0009
X1	-0.082830	0.010156	-8.155684	0.0039
X2^2	-0.000598	0.000206	-2.896751	0.0627
X2*X3	0.000764	0.000111	6.899283	0.0062
X2	0.001390	0.000615	2.262147	0.1087
X3^2	8.86E-05	8.77E-06	10.10111	0.0021
R-squared	0.998001	Mean dependent var	0.000779	
Adjusted R-squared	0.992670	S.D. dependent var	0.001273	
S.E. of regression	0.000109	Akaike info criterion	-15.29664	
Sum squared resid	3.56E-08	Schwarz criterion	-14.93296	
Log likelihood	100.7798	Hannan-Quinn criter.	-15.43128	
F-statistic	187.2040	Durbin-Watson stat	1.979492	
Prob(F-statistic)	0.000584			

Sumber: Hasil olah data views versi 12

Lampiran 16 : Uji Koefisien Determinasi(Adjusted R)

Root MSE	0.014515	R-squared	0.939360
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.866591
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.022486
Akaike info criterion	-4.460614	Sum squared resid	0.002528
Schwarz criterion	-4.177751	Log likelihood	33.76368
Hannan-Quinn criter.	-4.565339	F-statistic	12.90892
Durbin-Watson stat	2.742467	Prob(F-statistic)	0.006528

Sumber: Hasil olah data evIEWS versi 12

Lampiran 17 : Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059489	0.031125	1.911.330	0.1142
X1	0.661411	0.350117	1.889.117	0.1175
X2	-0.009569	0.036208	-0.264280	0.8021
X3	-0.013178	0.002385	-5.525.432	0.0027

Sumber: Hasil olah data evIEWS versi 12

Lampiran 18 : Uji Simultan (Uji f)

Root MSE	0.014515	R-squared	0.939360
Mean dependent var	0.135833	Adjusted R-squared	0.866591
S.D. dependent var	0.061564	S.E. of regression	0.022486
Akaike info criterion	-4.460614	Sum squared resid	0.002528
Schwarz criterion	-4.177751	Log likelihood	33.76368
Hannan-Quinn criter.	-4.565339	F-statistic	12.90892
Durbin-Watson stat	2.742467	Prob(F-statistic)	0.006528

Sumber: Hasil olah data evIEWS versi 12

Lampiran 19 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1389/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 06 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUSYARRAFAH HAMZAH
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 06 Juni 2002
NIM : 2020203862202023
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN BARU, DESA TAPPORANG, KECAMATAN BATULAPPA,
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 06 Mei 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

**Lampiran 20 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **10793/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal : **Izin penelitian** Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1389/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 tanggal 06 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MUSYARRAFAH HAMZAH**
Nomor Pokok : **2020203862202023**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 Mei s/d 30 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 21 : Surat Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00273/BEI.PSR/06-2024
Tanggal : 5 Mei 2024

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Musyarrafah Hamzah
NIM : 2020203862202023
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022.”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



MUSYARRAFAH HAMZAH, lahir pada tanggal 06 Juni 2002. Alamat Dusun Kampung Baru, Desa Tapporang, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang. Anak kedua dari 4 bersaudara. Ayah bernama Hamzah dan Ibu bernama Norma. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2007-2008 menempuh pendidikan Raudhatul Athfal di RA DDI Padanglolo, pada tahun 2008-2014 menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di MI DDI Padanglolo, kemudian pada tahun 2014-2017 melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di MTS DDI Padanglolo, dan Pada tahun 2017-2020 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pinrang. Pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul “**(Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)**”